

Eksplorasi Bentuk-Bentuk Geometri Dengan Berbagai Media Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Kelompok TK Nurul Hidayah NW Tibu Sisok Kecamatan Janapria Tahun Pelajaran 2018-2019

Baiq Nurman

Tk Nurul Hidayah NW Tibu Sisok Janapria Lombok Tengah

Abstrak

Baiq Nurman, S.Pd., Judul : “Eksplorasi Bentuk-bentuk Geometri dengan Berbagai Media untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Kelompok TK Nurul Hidayah NW Tibu Sisok Kecamatan Janapria Tahun Pelajaran 2018-2019”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri pada kelompok TK Nurul Hidayah NW Tibu Sisok Kecamatan Janapria. Penelitian dilaksanakan di Kelompok TK Nurul Hidayah NW Tibu Sisok Kecamatan Janapria pada bulan Agustus dan September 2018 dalam dua siklus. Tiap siklus sekali pertemuan dengan waktu 150 menit. Penelitian dilakukan dengan menerapkan berbagai media pembelajaran, yaitu : media gambar diam/mati, media grafis, media model, dan media realita. Data penelitian diambil menggunakan teknik tes, dokumentasi dan wawancara. Instrumen penelitian menggunakan lembar hasil belajar dan lembar observasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif analitik. Data kuantitatif dari lembar hasil belajar diolah menggunakan analisis persentase. Data kualitatif dari lembar observasi, diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis. Data kuantitatif dan data kualitatif kemudian dikaitkan sebagai dasar untuk mendeskripsikan PTK keberhasilan penerapan berbagai media pembelajaran, yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar bentuk-bentuk geometri dan perubahan partisipasi (tingkah laku siswa di kelas) yang menyertainya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus ke siklus. Peningkatan hasil belajar siswa diikuti oleh peningkatan kriteria partisipasi siswa dari siklus ke siklus. Tindakan pada siklus I dapat meningkatkan hasil belajar siswa mencapai kriteria baik dan sangat baik mencapai 28,57%. Tindakan pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar semua siswa mencapai kriteria baik 47,62% dan kriteria sangat baik mencapai 52,38%. Sehingga tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya. Simpulan: penerapan berbagai media pada pembelajaran bentuk-bentuk geometri dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada kelompok TK Nurul Hidayah NW Tibu Sisok Kecamatan Janapria Tahun Pelajaran 2018-2019. Hal ini ditandai oleh peningkatan persentase siswa yang memperoleh hasil belajar dengan kriteria baik (skor 4) dan sangat baik (skor 5), yaitu dari semula 0 % (baik) dan 0% (sangat baik). Siklus I: 28,57% (baik) dan 28,57% (sangat baik). Siklus II: 47,62% (baik) dan 52,38% (sangat baik).

Kata Kunci: *Media pembelajaran, Kualitas Pembelajaran, Bentuk-bentuk Geometri.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam konteks empiris, banyak siswa Taman Kanak-kanak (TK) yang kurang menguasai materi pembelajaran bentuk-bentuk Geometri. Para guru juga kesulitan dalam membelajarkan materi bentuk-bentuk Geometri terutama pada Kelompok A, karena keterbatasan media pembelajaran, pengalaman mengajar, minimnya keaktifan siswa, dan lain-lain. Sehingga kualitas pembelajaran bentuk-bentuk Geometri tidak optimal.

Suydan dan Khusni (1999:3) menjelaskan, bahwa geometri merupakan bagian dari matematika yang mempelajari pola-pola visual, yang akan menghubungkan matematika dengan dunia nyata. Geometri juga dapat di pandang sebagai sistem matematika yang menyajikan fenomena yang bersifat abstrak (tidak nyata). Kalaupun objek geometri itu abstrak, akan tetapi mereka adalah sebuah kenyataan bahwa geometri sangat penting dan berperan dalam kehidupan. Geometri menjadi materi yang ingin diketahui secara mendasar dan

fundamental untuk pengembangan matematika itu sendiri dan pengembangan kemampuan berfikir manusia secara logis. (Suydan dan Khusni (1999:3) <http://wikipedia.org/wiki/geometri>, diakses 26 Mei 2018, tersedia dalam www.google.com)

Selanjutnya Suydan dan Khusni (1999:3) menyatakan, bahwa salah satu tujuan diajarkannya Geometri di sekolah-sekolah adalah mengembangkan kemampuan berfikir logis, agar siswa menganalisis lebih jauh dunia tempat hidupnya serta memberikan sejak dini landasan berupa konsep-konsep dan peristilahan yang diperlukan pada pendidikan jenjang berikutnya (Suydan dan Khusni (1999:3) <http://wikipedia.org/wiki/geometri>, diakses 26 Mei 2018, tersedia dalam www.google.com)

Sejalan dengan itu, Departemen Pendidikan Nasional memandang penting untuk memasukkan materi pelajaran geometri tidak hanya dimulai sejak Sekolah Dasar, melainkan dimasukkan sejak pendidikan Taman Kanak-kanak (Permendiknas No. 58 Tahun 2009 : 12).

Sampai saat ini pembelajaran bentuk-bentuk geometri di Taman Kanak-kanak (TK), khususnya Kelompok A TK Nurul Hidayah NW Tibu Sisok Kecamatan Janapria, masih belum menarik bagi para siswa. Data empiris dari observasi pendahuluan (26 Mei 2018) menunjukkan, bahwa dari jumlah 21 anak (siswa), ternyata perolehan skor hasil belajar Bentuk- bentuk Geometri yaitu : a) skor 1 : 0 anak; skor 2 : 5 anak; skor 3 : 16 anak; skor 4 : 0 anak; dan skor 5 : 0 anak.

Persentase perolehan skor tersebut masih jauh dari harapan. Sekalipun tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1, tetapi juga tidak ada siswa yang mendapatkan skor 4 apalagi skor 5. Sementara yang mendapatkan skor 2 sebanyak 23,80 % (5 anak), dan skor 3 sebanyak 76,20 % (16 anak).

Demikian halnya perilaku anak dalam proses pembelajaran juga tidak optimal. Konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, antusiasme, tanggung jawab, keaktifan mengajukan pertanyaan, keberanian menjawab pertanyaan dan keberanian menanggapi, masih minim.

Melihat kenyataan tersebut, penulis

memandang perlu untuk dilakukan berbagai langkah guna meningkatkan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri, sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal. Adapun di antara langkah-langkah yang perlu dilakukan ialah dengan menerapkan berbagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran bentuk-bentuk geometri.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul : “Eksplorasi bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada Kelompok TK Nurul Hidayah NW Tibu Sisok Kecamatan Janapria Tahun Pelajaran 2018-2019. Dengan harapan, penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk Geometri pada Kelompok TK Nurul Hidayah NW Tibu Sisok Kecamatan Janapria.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang ingin penulis rumuskan yaitu : “Apakah eksplorasi bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada Kelompok TK Nurul Hidayah NW Tibu Sisok Kecamatan Janapria?”

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri pada kelompok TK Nurul Hidayah NW Tibu Sisok Kecamatan Janapria.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam merencanakan dan mengelola pembelajaran. Dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam memilih dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran sehingga dapat menarik minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran bentuk-bentuk Geometri.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Geometri

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, Geometri berasal dari bahasa Inggris yang berarti “ilmu ukur (sebenarnya:

pengukuran bumi); cabang Ilmu Pasti yang menerangkan sifat-sifat garis, sudut, bidang, dan ruang” (W.J.S. Poerwadarminta, 1986: 316).

Suydan dan Khusni (1999:3) menjelaskan, bahwa geometri merupakan salah satu aspek matematika di samping aljabar, statistik, trigonometri, dan kalkulus. Dalam pembelajaran matematika di sekolah, geometri lebih berkenan dengan garis dan sudut serbaguna, kekongruenan, transformasi, dan geometri analitis. Geometri merupakan bagian dari matematika yang mempelajari pola-pola visual, yang menghubungkan matematika dengan dunia nyata. Geometri juga dapat di pandang sebagai sistem matematika yang menyajikan fenomena yang bersifat abstrak (tidak nyata), akan tetapi dalam pembelajarannya bertahap didahului dengan benda-benda konkret sebagai media sesuai dengan tahap perkembangan anak (Suydan dan Khusni (1999:3) <http://wikipedia.org/wiki/geometri>, diakses 26 Mei 2018, tersedia dalam www.google.com).

Lebih lanjut, Suydan dan Khusni menjelaskan, bahwa peranan geometri tidak diragukan lagi dari masa perkembangannya di Mesir dan Babylonia untuk kepentingan praktis, seperti membuat bangunan dan menghitung luas tanah hingga sekarang telah memberikan sumbangan yang besar dalam perkembangan ilmu dan teknologi modern. Kalaupun objek geometri itu abstrak, akan tetapi mereka adalah sebuah kenyataan bahwa geometri sebagai suatu aspek matematika yang sangat penting dan berperan dalam kehidupan. Geometri menjadi materi yang ingin diketahui secara mendasar dan fundamental untuk pengembangan kemampuan berfikir manusia secara logis. Adapun salah satu tujuan diajarkannya geometri di sekolah adalah mengembangkan kemampuan berfikir logis. Tujuan dasar untuk memberikan kesempatan siswa menganalisis lebih jauh dunia tempat hidupnya serta memberikan sejak dini landasan berupa konsep-konsep dan peristilahan yang diperlukan pada pendidikan jenjang berikutnya (Suydan dan Khusni

(1999: 3) <http://wikipedia.org/wiki/geometri>, diakses 26 Mei 2018, tersedia dalam www.google.com).

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, dapatlah disimpulkan bahwa Geometri merupakan bagian/aspek dari Matematika yang menerangkan sifat-sifat garis, sudut, bidang, dan ruang. Geometri sangat penting diajarkan di sekolah-sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir logis.

Bentuk-bentuk Geometri

Menurut Soewardi (1984:35), bentuk-bentuk geometri padadasarnya ada tiga, yaitu: 1) lingkaran, 2) segitiga, dan 3) segiempat. Kemudian dari tiga bentuk dasar ini dapat diubah menjadi banyak bentuk yang tak terhingga, seperti poligon (segi banyak), di antaranya: pentagonal (segilima), heksagonal (segienam), heptagonal (segitujuh), oktagonal (segidelapan), nonagonal (segisembilan), dan seterusnya.

Adapun bentuk-bentuk geometri yang diajarkan kepada anak-anak, dalam hal ini TK Kelompok A, sesuai Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Usia Dini, yaitu : lingkaran, segitiga, dan segiempat (Permendiknas No. 58 Tahun 2009 : 13).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk geometri yang perlu disampaikan kepada siswa TK Kelompok A adalah lingkaran, segitiga dan segiempat.

Materi Pembelajaran Geometri di TK

Dalam Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Usia Dini, bahwa pembelajaran bentuk-bentuk geometri di Taman Kanak-kanak kelompok A termasuk area kognitif, dengan materi pembelajaran sebagai berikut :1). Kompetensi Dasar ;Anak mampu mengenal berbagai konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari. 2). Hasil Belajar; Anak dapat mengenal bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segitiga, segiempat). 1). Indikator; a). Menyebut dan menunjukkan bentuk-bentuk geometri, b). Mengelompokkan bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segitiga, dan segiempat) (Permendiknas No. 58 Tahun 2009 : 15)

Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Geometri di TK

Perencanaan dan pemilihan media pembelajaran pada dasarnya merupakan proses pengambilan keputusan dari berbagai alternatif (pilihan) yang ada. Oleh karena itu, diperlukan beberapa pertimbangan, di antaranya adalah kesesuaian media dengan perencanaan pembelajaran, sasaran belajar (anak TK), tingkat keterbacaan media, situasi dan kondisi tempat/ruangan belajar, dan keobjektifan guru dalam menetapkan jenis media pembelajaran (Badru Zaman, dkk, 2008 : 4.24).

Pembelajaran geometri di TK masuk dalam area kognitif, dengan indikator untuk Kelompok A adalah: a) menyebut dan menunjukkan bentuk-bentuk geometri; dan b) mengelompokkan bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segitiga, segiempat) (Permendiknas No. 58 Tahun 2009: 15).

Sesuai dengan indikator pembelajaran geometri di TK Kelompok A tersebut di atas, maka berbagai media pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran geometri di TK antara lain: Gambar diam (mati), Media grafis, Media model, Media realita

Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa berbagai media pembelajaran yang meliputi : media gambar diam/mati, media grafis, media model dan media realita, diharapkan dapat dipergunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri pada Kelompok A Taman Kanak-kanak.

Pengertian Kualitas Pembelajaran

Kata “kualitas pembelajaran”, terdiri dari kata “kualitas” dan kata “pembelajaran”. Menurut W.J.S. Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kualitas artinya “baik buruk (sesuatu benda); keadaan sesuatu benda” (W.J.S. Poerwadarminta, 1986 : 528). Sedangkan pembelajaran berasal dari kata belajar, yang artinya “berusaha supaya beroleh kepandaian (ilmu dan sebagainya) dengan menghafal (melatih diri dan sebagainya)” (W.J.S. Poerwadarminta, 1986 : 22).

Menurut Hamalik (2003), pembelajaran adalah merupakan sistem, yaitu suatu kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas,

perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan belajar. Unsur manusiawi terdiri atas siswa, guru dan orang-orang yang mendukung kegiatan

belajar. Material meliputi berbagai bahan pelajaran yang dapat disajikan sebagai sumber belajar, misalnya buku-buku, film, slide suara, foto, CD, dan lain sebagainya. Fasilitas dan perlengkapan, adalah segala sesuatu yang dapat mendukung jalannya proses pembelajaran, misalnya ruang kelas, penerangan, perlengkapan komputer, audio-visual dan lain sebagainya. Prosedur adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, misalnya strategi dan metode pembelajaran, jadwal pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, dan lain sebagainya (Wina Sanjaya, 2008 : 6).

Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana, bahwa pembelajaran adalah “suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar” (Rudi Susilana dan Cepi Riyana, 2007 : 1).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapatlah disimpulkan bahwa kualitas, berarti keadaan yang baik atau efektif. Pembelajaran berarti suatu kegiatan siswa dalam upaya memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.

Dengan demikian, maka “kualitas pembelajaran” dapat diartikan sebagai suatu kegiatan siswa dalam upaya memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar secara efektif. Dengan kata lain, kualitas pembelajaran adalah proses pembelajaran yang efektif.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian dengan judul : “Eksplorasi bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada Kelompok TK Nurul Hidayah NW Tibu Sisok Kecamatan Janapria Tahun Pelajaran 2018-2019” ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang

melakukan beberapa tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Sesuai dengan judul tersebut, maka yang menjadi subyek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelompok TK Nurul Hidayah NW Tibu Sisok Kecamatan Janapria Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 21 anak. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Agustus dan September 2018 dalam 2 (dua) siklus. Masing-masing siklus sekali pertemuan dengan waktu 150 menit.

Prosedur Penelitian

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri pada Kelompok TK Nurul Hidayah NW Tibu Sisok Kecamatan Janapria Tahun Pelajaran 2018-2019, maka penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, dengan alur penelitian sebagai berikut : Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan Observasi, Refleksi. Pada siklus II juga mengikuti alur yang sama dengan penyempurnaan pada kegiatan-kegiatan yang kurang mendapat fokus.

Pada tahap ini peneliti segera menganalisis pelaksanaan penelitian setelah kegiatan pembelajaran berakhir sebagai bahan refleksi. Disamping itu, mencatat kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Apabila masih ada kekurangan dan kendala maka akan dicarikan solusi untuk mengatasinya pada siklus berikutnya. Sedangkan apabila kualitas pembelajaran telah tercapai, maka pelaksanaan berhenti pada siklus II.

Instrumen Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini digunakan dua instrumen penelitian, yaitu: 1) Lembar Hasil Belajar Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil belajar siswa dari sebelum siklus dan sesudah siklus dengan kriteria sebagai berikut : - Skor 5 : Sangat baik, - Skor 2 : Kurang baik Skor 4 : Baik - Skor 1 : Tidak baik Skor 3 : Cukup baik

Lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat hasil pengamatan tentang partisipasi siswa di kelas dalam proses pembelajaran, meliputi: konsentrasi siswa, antusiasme siswa,

tanggungjawab siswa, keberanian siswa menjawab pertanyaan, dan keberanian siswa mengajukan pertanyaan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memenuhi validitas data, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut : 1) Teknik observasi; Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa di kelas, meliputi: konsentrasi siswa, antusiasme siswa, tanggungjawab siswa, keberanian siswa mengajukan pertanyaan, dan keberanian siswa menjawab pertanyaan. 2) Teknik tes. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Pada setiap siklus guru memberikan tes formatif secara lisan untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media pembelajaran. 3) Teknik Wawancara Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data kualitatif, khususnya tentang gambaran umum lokasi penelitian.

Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk analisis data pada penelitian ini adalah teknik deskriptif analitik dengan penjelasan sebagai berikut: 1) Data kuantitatif yang diperoleh dari lembar hasil belajar diolah menggunakan analisis persentase, dengan rumus:

$$P = \frac{JSS}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

JSS = Jumlah siswa dalam skor

JS = Jumlah siswa

Data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi, diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis. Data kuantitatif dan data kualitatif kemudian dikaitkan sebagai dasar untuk mendePTKkan keberhasilan penerapan berbagai media pembelajaran, yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar bentuk-bentuk geometri dan perubahan partisipasi (tingkah laku siswa di kelas) yang menyertainya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi PTK Awal

TK Nurul Hidayah NW Tibu Sisok Kecamatan Janapria. Lokasi ini mudah dijangkau menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Jika ditempuh dari jantung kota Kecamatan, ke arah selatan sejauh 5 km. Adapun alamat resminya Tibu sisok Desa Loang Maka Kecamatan Janapria Kode Pos 83554.

TK Nurul Hidayah NW Tibu sisok didirikan oleh Yayasan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Wathan (YPMNW) Kecamatan Janapria, pada tanggal 13 Juli 2002 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 00403 0709027.²

Pelaksanaan Tindakan siklus I

Rencana pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan, dilaksanakan sepenuhnya pada tahap pelaksanaan ini. Berdasarkan hasil analisa data, dapat diketahui adanya dampak positif dari tindakan pada Siklus I dengan menerapkan berbagai media pada pembelajaran bentuk-bentuk geometri. Pada sebelum siklus, tidak ada seorang siswa pun yang mendapat skor 4 dan 5. Setelah siklus I ternyata naik sangat tajam, siswa yang mendapat skor 4 dan 5 mencapai 28,57% (masing-masing 6 anak).

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat perolehan hasil belajar siswa pada kategori di atasnya menunjukkan kriteria peningkatan kualitas pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini.

Peningkatan hasil belajar tersebut, juga ikuti oleh peningkatan partisipasi siswa (perilaku anak di kelas). Dari lembar observasi tentang partisipasi siswa di kelas diperoleh data dalam Tabel 7 berikut ini.

Data partisipasi siswa dalam Tabel 7 tersebut nyaris sama dengan data hasil belajar siklus I pada Tabel 6. Pada sebelum siklus, tidak ada siswa yang mendapat skor 4 dan 5. Setelah siklus I, siswa yang mendapat skor 4 dan skor 5 mencapai 28,57%. Perbedaannya, pada data hasil belajarmasih terdapat seorang siswa yang mendapat skor 2, sedangkan pada data partisipasi siswa tidak ada seorang siswa

pun yang mendapat skor 2 (kurang baik).

Peningkatan hasil belajar bentuk-bentuk geometri siswa Kelompok A1 TK Nurul Hidayah NW Tibu Sisok Kecamatan Janapria dari sebelum siklus (belum menerapkan berbagai media pembelajaran) ke siklus I (setelah dilakukan tindakan kelas dengan menerapkan berbagai media pembelajaran), masih adanya beberapa siswa yang mendapat hasil belajar cukup baik (skor 3), bahkan masih ada seorang siswa yang mendapat hasil belajar kurang baik (skor 2), maka perlu dilaksanakan tambahan tindakan pada Siklus II.

Siklus II

Rencana pembelajaran yang dirancang pada tahap perencanaan, dilaksanakan sepenuhnya pada tahap pelaksanaan ini. dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan jika dibandingkan dengan siklus. Pada siklus I, siswa yang mendapat skor 4 dan skor 5 hanya 28,57%. Pada siklus II, siswa yang mendapat skor 5 mencapai 52,33% dan skor 4 mencapai 47,6%. Lebih dari itu, setelah siklus II tidak ada lagi siswa yang mendapat skor 2 maupun skor 3. Signifikansi peningkatan hasil belajar tersebut, ternyata didukung oleh peningkatan partisipasi siswa (perilaku anak di kelas) pada siklus II. Dari lembar observasi siswa pada siklus II Data partisipasi siswa atas ternyata sama persis dengan data hasil belajar siswa pada Tidak ada lagi siswa yang partisipasinya masuk kriteria cukup baik. Semuanya meningkat dalam kriteria baik dan sangat baik.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum siklus sampai setelah siklus I dan siklus II, dapat dilihat dalam data hasil belajar antar siklus dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya hasil belajar siswa pada kategori di atasnya dari siklus ke siklus menunjukkan kriteria peningkatan kualitas pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini. Dengan kata lain, indikator kinerja dari data kuantitatif dapat tercapai pada siklus II, sehingga tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas

dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran pada kelompok TK Nurul Hidayah NW Tibu Sisok Kecamatan Janapria Tahun Pelajaran 2018-2019 melalui eksplorasi bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media pembelajaran, dapatlah dilakukan pembahasan sebagai berikut :

Pertama, secara umum semakin meningkatnya hasil belajar siswa pada kategori diatasnya dari siklus ke siklus menunjukkan kriteria peningkatan kualitas pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini. Dan peningkatan partisipasi siswa dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan sikap positif baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya sebagai indikator peningkatan pembelajaran yang positif.

Kedua, peningkatan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri, yang dalam hal ini ditandai oleh adanya peningkatan hasil belajar siswa dan partisipasi siswa di kelas; mulai tampak nyata dari sebelum siklus ke siklus I, dan lebih nyata lagi peningkatan kualitas pembelajaran dari siklus I ke siklus II di mana pada siklus II perolehan hasil belajar siswa semuanya mencapai kriteria baik dan sangat baik, dan diikuti oleh peningkatan partisipasi siswa yang juga semuanya mencapai kriteria baik dan sangat baik.

Ketiga, kualitas pembelajaran sebagai suatu kegiatan siswa dalam upaya memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar secara efektif. Dengan kata lain, kualitas pembelajaran adalah proses pembelajaran yang efektif (Rudi Susilana dan Cepi Riyana, 2007 : 1). Sementara itu Badru Zaman, dkk. menegaskan bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Badru Zaman, dkk., 2008 : 4.12). Maka dengan menerapkan berbagai media pembelajaran, dalam hal ini menerapkan media

gambar diam/mati, media grafis, media model, dan 4 media realita dalam pembelajaran bentuk-bentuk geometri pada kelompok TK Nurul Hidayah NW Tibu Sisok Kecamatan Janapria Tahun Pelajaran 2018-2019; ternyata benar-benar terbukti. Artinya,

berbagai media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar efektif, benar-benar berfungsi meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hal itu juga sesuai dengan pendapat Suydan dan Khusni, bahwa objek geometri itu abstrak, akan tetapi mereka adalah sebuah kenyataan bahwa geometri sebagai suatu aspek matematika yang sangat penting dan berperan dalam kehidupan. Geometri menjadi materi yang ingin diketahui secara mendasar dan fundamental untuk pengembangan matematika itu sendiri dan pengembangan kemampuan berfikir manusia secara logis. Adapun salah satu tujuan diajarkannya geometri di sekolah adalah mengembangkan kemampuan berfikir logis. Tujuan dasar untuk memberi kesempatan siswa menganalisis lebih jauh dunia tempat hidupnya serta memberikan sejak dini landasan berupa konsep-konsep dan peristilahan yang diperlukan pada pendidikan jenjang berikutnya (Suydan dan Khusni (1999:3). <http://wikipedia.org/wiki/geometri>, diakses 26 Mei 2018, tersedia dalam www.google.com).

Dengan demikian dapatlah disimpulkan, bahwa eksplorasi bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri pada kelompok TK Nurul Hidayah NW Tibu Sisok Kecamatan Janapria Tahun Pelajaran 2018- 2019.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas ini menyimpulkan bahwa penerapan berbagai media pembelajaran pada pembelajaran bentuk-bentuk geometri dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada kelompok TK Nurul Hidayah NW Tibu Sisok Kecamatan Janapria Tahun Pelajaran 2018- 2019. Hal ini ditandai oleh peningkatan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh kriteria baik (skor 4) dan sangat baik (skor 5), yaitu dari semula 0 % (baik) dan 0% (sangat baik) pada saat sebelum siklus, menjadi 28,57% (baik) dan 28,57% (sangat baik) pada siklus I, dan meningkat menjadi 47,62% (baik) dan 52,38% (sangat baik) pada siklus

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Mukminin. 2011. *Evaluasi Pembelajaran PAUD* : Universitas Negeri Semarang.
- Badru Zaman, Asep Hery Hernawan, Cucu Eliyawati. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Direktorat Pendidikan TK dan SD. 2005. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak dan Raudhatul Athfal*. Jakarta : Dirjen Manajemen Dikdasmen Departemen Pendidikan Nasional.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN Balai Pustaka.
- Rudi Susilana, M.Si dan Cipi Riyana, M.Pd. 2007. *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian, Seri Pembelajaran Efektif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Soewardi. 1984. *Melukis Bentuk Geometri*. Jakarta : PT Gramedia.
- Suharsimi Arikunto, Prof. Dr. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suydan dan Khusni (1999:3).
<http://wikipedia.org/wiki/geometri>, diakses 26 Mei 2018, tersedia dalam www.google.com
- Wina Sanjaya, DR., M.Pd., 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.